

PANDANGAN WALI MURID TERHADAP VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI SD NEGERI 13 BANDA ACEH

Siti Sarah Nabila¹, Fuadi Abdullah^{2*}, Cut Ana Martafari³

¹⁻³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama

[*Email korespondensi: fuadi.dr@gmail.com]

Abstract: Parents' Views of COVID-19 Vaccination in Children Aged 6-11 Years at SD Negeri 13 Banda Aceh. COVID-19 is an infectious disease caused by Coronavirus and this virus can infect everyone, pregnant women, babies, children, adults, the elderly, and nursing mothers. This study used a descriptive observational method with a cross-sectional approach. This study was conducted at SD Negeri 13 Banda Aceh from February to May 2023. Based on the results, it was found that the majority of respondents were more in the category of sufficient views with 67 respondents (49.6%). The lowest result was found in the category of bad views with 3 respondents (2.2%). The parents' view of the COVID-19 vaccination was greater in terms of the sufficient number of 67 respondents (49.6%). Children aged 6-11 years who had vaccinated against COVID-19 were more than those who did not get vaccinated. The number of children who had been vaccinated against COVID-19 was 121 children (89.6%) and those who had not been vaccinated against COVID-19 were 14 children (10.4%). The sex of the respondents was more female, totaling 77 respondents (57.0%). The age of respondents was greater at the age of 36-45 years, amounting to 65 respondents (48.1%).

Keywords : COVID-19, Vaccination, Children

Abstrak: Pandangan Wali Murid Terhadap Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di SD Negeri 13 Banda Aceh. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Coronavirus dan bisa terjangkit pada setiap orang, baik ibu hamil, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, maupun ibu menyusui. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di SD Negeri 13 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistika didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden lebih banyak pada kategori pandangan cukup dengan jumlah persentase mencapai 49.6% atau berjumlah 67 responden. Hasil terendah terdapat pada kategori pandangan buruk dengan jumlah persentase 2.2 % atau berjumlah 3 responden. Pandangan wali murid terhadap vaksinasi COVID-19 lebih besar pada pandangan cukup berjumlah 67 responden dengan persentase (49.6%). Anak dengan usia 6-11 tahun yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 lebih banyak dibandingkan tidak divaksinasi. Jumlah anak yang telah divaksinasi COVID-19 sebanyak 121 anak (89.6%) dan yang belum divaksinasi COVID-19 berjumlah 14 anak (10.4%). Jenis kelamin responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 77 responden (57.0%). Usia responden lebih besar pada usia 36-45 tahun berjumlah 65 responden (48.1%).

Kata Kunci : COVID-19, Vaksinasi, Anak

PENDAHULUAN

Dunia dihebohkan dengan *Coronavirus Disease* (COVID-19) pada Desember 2019. Kejadian ini berawal di Tiongkok Wuhan. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan

COVID-19 Pada 12 Maret 2020 sebagai pandemik. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Coronavirus dan menjadi pembahasan seluruh dunia pada akhir tahun 2019. Virus ini bisa terjangkit pada

setiap orang, baik ibu hamil, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, maupun ibu menyusui. COVID-19 ini menjadi pandemi yang marak terjadi di banyak negara di seluruh dunia (World Health Organization, 2019).

Menurut (WHO) pada tanggal 19 September 2022 total dari angka yang terkonfirmasi COVID-19 didapatkan 2.236.824 kasus dan angka kematian dengan jumlah 6.032 kasus. Negara dengan jumlah kasus tertinggi terkonfirmasi positif COVID-19 di dunia yaitu Amerika Serikat berada di urutan pertama dengan jumlah 368.725 kasus. Kematian terkonfirmasi dengan jumlah 2.705 kasus (World Health Organization, 2023). Data dari Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 7 Agustus 2022 Indonesia berada pada urutan kedua tertinggi untuk kasus di Negara ASEAN dengan jumlah terkonfirmasi 6.229.213 kasus positif COVID-19 (Manuhutu, 2022).

Kasus COVID-19 semakin hari semakin meningkat pada Januari 2021. Pemerintah Indonesia mengumumkan Vaksinasi Massal COVID-19 di Indonesia. Vaksin pertama kali disuntikkan kepada Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 Januari 2021. Vaksin yang disuntikkan adalah vaksin jenis Sinovac. Kemudian vaksin ini siap disebar ke seluruh Indonesia (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 2022). Pengembangan vaksin COVID-19 merupakan langkah yang penting, aman dan efektif dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi COVID-19. Vaksin COVID-19 membentuk sistem kekebalan tubuh secara cepat dan efektif dalam mengidentifikasi agen penyakit. Vaksin COVID-19 ini harus melalui beberapa rangkaian uji klinis yang ketat agar dapat memberikan kesesuaian dengan standar internasional dalam hal efektivitas maupun keamanan dari vaksinnya sendiri (UNICEF, 2022). Vaksinasi COVID-19 untuk anak dari usia 6 sampai 11 tahun pertama kali dilakukan pada Selasa 14 Desember 2021. Jumlah sasaran dari vaksinasi tersebut mencapai 26,5 juta anak sesuai dengan data

sensus penduduk 2020. Vaksin yang digunakan jenis Sinovac dan tentunya sudah memenuhi *Emergency Use Aotorization* (EUA) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Data dari Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 24 November 2022 yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 pada kelompok usia 6-11 tahun sebanyak 21.183.190 anak dari total sasaran nasional keseluruhan untuk usia tersebut yaitu 26.400.300 anak (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh berdasarkan tanggal 11 Oktober 2022, jumlah anak yang sudah dilakukan vaksinasi COVID-19 yaitu 21.115 anak dari jumlah sasaran 28.593 anak (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2022). Kota Banda Aceh menargetkan vaksin COVID-19 pada anak berdasarkan beberapa lokasi kerja ada 28.593 anak, namun anak yang telah mendapatkan vaksinasi hanya 10.198 anak dan jika di persentasekan keseluruhannya menjadi 35.7% dari beberapa tempat kerja di kota Banda Aceh.

Berdasarkan lokasi kerja dari beberapa Puskesmas yang ada di Kota Banda Aceh, maka cakupan vaksinasi COVID-19 pada anak peringkat pertama yaitu Puskesmas Batoh yang mencapai 66.8%, kemudian peringkat kedua Puskesmas Kuta Alam dengan capaian 47.1%, dilanjutkan peringkat ketiga oleh Puskesmas Baiturrahman dengan capaian 25.6%, dan selanjutnya peringkat keempat yaitu Puskesmas Meuraxa dengan capaian 16.9%. Maka disini dapat disimpulkan bahwa cakupan vaksinasi COVID-19 pada anak di Puskesmas Meuraxa masih tergolong rendah dibandingkan dengan beberapa Puskesmas lain yang ada di Kota Banda Aceh.

Masyarakat berperan penting dalam mengoptimalkan program vaksinasi COVID-19. Kebanyakan masyarakat yang tidak bersedia melakukan vaksinasi memiliki berbagai alasan seperti, khawatir akan efek samping dan memiliki penyakit komorbid sehingga khawatir akan efek

samping yang kemungkinan akan timbul setelah dilakukannya vaksinasi, kemudian juga ada sebagian masyarakat yang tidak yakin dengan kehalalan dari vaksin COVID-19, dan khawatir malah akan terinfeksi COVID-19 setelah dilakukan vaksinasi (Karyadi *et al.*, 2022).

Penerimaan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun menjadi hal yang penuh polemik. Banyak negara yang melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan masyarakat serta kurang edukasi pemerintah terkait vaksinasi dan menyebabkan adanya penolakan terhadap vaksin COVID-19 (Muslim *et al.*, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengamatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan pengamatan dalam satu periode

tertentu. Penelitian dilakukan di SD Negeri 13 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023. Analisis data dan pembahasan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid yang memiliki anak usia 6-11 tahun dan bersekolah di SD Negeri 13 Banda Aceh sebanyak 206.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada Wali Murid SD Negeri 13 Banda Aceh di bulan Mei sampai bulan juni dengan cara membagikan kuesioner secara langsung. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Vaksinasi COVID-19, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pandangan, jenis kelamin, dan usia. Seluruh sampel dalam penelitian ini adalah wali murid SD 13 Banda Aceh dengan jumlah 135 wali murid.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	58	43.0
Perempuan	77	57.0
Total	135	100.0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan

dengan laki-laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 77 (57%) dan laki-laki 58 (43%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Responden

	Frekuensi	Persentase (%)
17-25	2	1.5
26-35	49	36.3
36-45	65	48.1
45 lebih	19	14.1
Total	135	100.0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan responden dengan usia terbanyak pada usia 36-45 tahun sebesar 48.1% (65 responden). Responden terendah dengan usia 17-25 tahun sebesar 1.5%

(2 responden). Usia 26-35 tahun didapati 36.3% (49 responden), dan untuk usia 45 tahun ke atas didapatkan 14.1% (19 responden).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pandangan Responden

	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	65	48.1
Cukup	67	49.6
Buruk	3	2.2
Total	135	100.0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan nilai terbanyak yaitu pada pandangan cukup dengan persentase 49.6% (67 responden). Hasil pandangan terendah

yaitu 2.2% (3 responden) pada pandangan buruk. Nilai pandangan baik mendapatkan 48.1% (65 responden).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Vaksinasi COVID-19 pada Anak

	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah Vaksinasi COVID-19	121	89.6
Tidak Vaksinasi COVID-19	14	10.4
Total	135	100.0

Berdasarkan tabel 4 vaksinasi COVID-19 pada anak didapatkan nilai terbanyak pada yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 yaitu 89% (121

responden). Nilai terendah didapatkan pada yang tidak melakukan vaksin COVID-19 yaitu 10.4% (14 responden).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pandangan wali murid terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun di SD Negeri 13 Banda Aceh. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistika didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden lebih banyak pada kategori pandangan cukup dengan jumlah persentase mencapai 49.6% atau berjumlah 67 wali murid. Hasil terendah terdapat pada kategori pandangan buruk dengan jumlah persentase 2.2 % atau berjumlah 3 wali murid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia *et al* (2023), didapatkan pandangan wali murid terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak lebih banyak terjadi pada pandangan cukup dengan jumlah presentase mencapai 54,0% atau berjumlah 54 orang. Alasan timbul berbagai keraguan mengenai vaksin tersebut beragam, seperti tidak yakin terhadap keamanannya, ragu terhadap epektifitasnya, dan tidak yakin dengan

kegunaan vaksin tersebut (Aprilia *et al.*, 2023). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dwiyaniti dan Jati (2019), dimana didapatkan hasil bahwa wali murid mempunyai pandangan yang baik dalam pemberian vaksin COVID-19 pada anak baik dalam segi resiko, kemudahan, maupun manfaat. Hasil dalam segi resiko mencapai 50.7% (104 responden) di kategori baik, dalam segi kemudahan didapatkan 67.3% (138 responden) di katagori baik, kemudian di segi manfaat mencapai 75.6% (155 responden) di kategori baik. Dengan demikian, dari penjelasan hasil dapat diinterpretasikan bahwa semakin bagus pandangan wali murid terhadap resiko anak terkena COVID-19, maka semakin tinggi pula minat untuk melakukan vaksinasi COVID-19 (Dwiyaniti & Jati, 2019).

Pandangan wali murid sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk anaknya. Keputusan ini seperti ikut mendukung agar melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak karena keberhasilan dari vaksinasi dibutuhkan

kerja sama yang kuat dengan ikut melibatkan berbagai pihak termasuk wali murid. Hal ini bisa mempengaruhi pengendalian dari pandemi COVID-19. Wali murid juga mempunyai peran penting dalam memelihara kesehatan seluruh anggota keluarganya termasuk anak yang harus memastikan keamanan, kenyamanan, dan perlindungan dari segala jenis penyakit dan virus berbahaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dilihat bahwa dari 135 responden wali murid siswa SD Negeri 13 Banda Aceh didapatkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan 57% (77 responden). Hasil terendah didapatkan pada wali murid yang berjenis kelamin laki laki yaitu 43.0% (58 responden). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wasi *et al* (2022) Didapatkan bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki dengan persentase perempuan sebanyak 87.8% (252 responden) dan laki-laki 82% (123 responden). Berdasarkan hasil penelitian Wasi *et al* (2022) jenis kelamin perempuan lebih banyak hal ini dikarenakan perempuan lebih yakin bahwa vaksinasi COVID-19 dapat mencegah terpapar virus COVID-19 (Wasi *et al.*, 2022). Penelitian lain yang dilakukan (2022) sejalan, hasil menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 68% (186) responden. Dalam penelitiannya menjelaskan perempuan cenderung memiliki persepsi yang baik, pengalaman yang cukup, dan juga pernah menerima informasi mengenai COVID-19 (Astarini *et al.*, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dari 135 responden wali murid siswa SD Negeri 13 Banda Aceh didapatkan responden terbanyak pada usia 36-45 tahun dengan persentase 48.1% (65 responden). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiwow *et al* (2022) dimana didapatkan bahwa responden dengan jumlah terbanyak berusia 31-59 tahun dengan persentase 56.7% (224 responden). Berdasarkan

penelitian tersebut, penambahan usia seseorang dapat memberikan perubahan dalam aspek psiskis maupun psikologis. Pada aspek tersebut taraf berfikir seseorang akan semakin matang dan dewasa (Tiwow *et al.*, 2022) Penelitian lain oleh Tuloli *et al* (2022) sejalan dengan penelitian ini dimana karakteristik pada usia lebih banyak pada rentan usia 36-45 tahun dengan persentase 26% (95 responden). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa usia merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat atau bahkan wali murid tentang vaksinasi COVID-19. Oleh sebab itu semakin tinggi usia seseorang akan semakin banyak pengalaman hidup yang dimiliki seseorang dan semakin mempermudah informasi dan perilaku khususnya dalam ilmu dan kegiatan Kesehatan (Tuloli *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Pandangan wali murid terhadap vaksinasi COVID-19 lebih besar pada pandangan cukup berjumlah 67 responden dengan persentase (49.6%). Anak dengan usia 6-11 tahun yang sudah divaksinasi COVID-19 lebih banyak dibandingkan tidak divaksinasi. Jumlah anak yang telah divaksinasi COVID-19 sebanyak 121 anak dengan persentase (89.6%) dan yang belum di vaksinasi COVID-19 berjumlah 14 anak dengan persentase (10.4%). Jenis kelamin responden lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 77 responden dengan persentase (57.0%). Usia responden wali murid lebih besar pada usia 36-45 tahun berjumlah 65 responden dengan persentase (48.1%)

DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, MIA, Maryuti, IA & Sujitno, J (2022). Kesiapan Orang Tua Anak Usia Sekolah (7-11 Tahun) dalam Menerima Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*;7(2) : 3–6.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh (2022). *Laporan Vaksinasi Anak Covid-19. Aceh : Dinas Kesehatan.*

- Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (2022). Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-19. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dwiyanti, IAI & Jati, IK (2019). Persepsi dan sikap orang tua anak usia 6-11 tahun tentang vaksinasi COVID-19. *Tjybjb.Ac.Cn*; 27(2): 58-66.
- Karyadi, Tahari, I, Sari, SY, Jamaludin (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di RT 14 / RW 09 Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. *Edu Dharma Journal* ; 6(2) : 124-137.
- Kementerian Kesehatan RI (2021). Vaksinasi COVID-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun dimulai 14 Desember. Kementerian Kesehatan RI; 2021. Tersedia dari : <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211212/1938972/vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-dimulai-14-desember/>.
- Kementerian Kesehatan RI (2022). Vaksinasi COVID-19 Nasional. [internet]. Kementerian Kesehatan RI; 2022. Tersedia dari : <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/covid-19/visualisasi-data/laporan-vaksinasi-covid-19>.
- Manuhutu (2022). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease. [internet]. Kementerian Kesehatan; 2022. Tersedia dari : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/index.php/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus>.
- World Health Organization. (2023). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. [internet] WHO; 2023. Tersedia dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-disease-covid-19-08-agustus-2022>.
- Muslim, H, Hasnita, E, & Adriani (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Dalam Penerimaan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Kabupaten Dharmasraya. *Human Care Journal*; 7(2) : 308-317.
- Tiwow, JR, Sumampouw, OJ, & Maddusa, SS (2022). Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Kesmas*; 12(1) : 60-64.
- Tuloli, TS, Rasdianah, N, Thomas, NA, Maddania & Daud, DA (2022). Studi Kasus: Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3), 694-706.
- UNICEF (2022). What You Need to Know About Covid-19 Vaccines.[internet]. Tersedia pada : <https://www.unicef.org/coronavirus/what-you-need-to-know-covid-vaccine>.
- Wasi, AA, Prayoga, D, Lailiyah, S, Sari, JDE, Fatah, M, & Rahayu AF (2022). Analisis Status Vaksinasi dan Jenis Kelamin dengan Tingkat Keyakinan Penggunaan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat. *Media Gizi Kesmas*; 11 (2) : 358-364.
- World Health Organization (2019). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. [internet] WHO; 2019. Tersedia dari : https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public-public?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gad_source=1&gclid=Cj0KCQjwsaqzBhDdARIsAK2gqnf3PCmlK6ypzSI1k9F02mu6qiBUvQFvnjnBYlgh5q4RY379np_itvQaAhgfEALw_wcB